

MEMAHAMI ARTI KESULITAN BELAJAR PADA SISWA LEARNING DISORDERS

Nurhayati¹, Ratna Kurnia²

¹² STITNU Al-Farabi Pangandaran

Email: nurhayatil@stitnualfarabi.ac.id, ratnakurnia@stitnualfarabi.ac.id

Abstrak

Kesulitan belajar adalah suatu permasalahan yang ada di sekolah dimana seorang murid tidak dapat memahami atau menangkap suatu pembelajaran yang disampaikan oleh seorang guru kepadanya. Ini akan menjadi hambatan untuk terjalannya pembelajaran yang efektif. Penyebab kesulitan belajar adalah suatu kendala yang menjadi momok bagi pengajar khusus nya untuk guru di lingkungan sekolah tersebut, dengan kesulitan belajar ini juga akan menghambat berjalannya pembelajaran pada siswa untuk tercapainya tujuan siswa di bidang pembelajaran maupun untuk suksesnya pembelajaran tersebut, dalam hal pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah bertujuan untuk menambah dan mengasah *skill* serta wawasan pada peserta didik tetapi dalam proses pembelajaran tidak lepas dari beberapa faktor khususnya hambatan-hambatan pada siswa ketika pembelajaran berlangsung. Adapun faktor yang menghambatnya terjalannya suatu pembelajaran yaitu terbagi menjadi dua yaitu dari faktor luar (internal) yaitu kesulitan belajar ini datangnya bisa dari luar yang mencakup dari lingkungan dan dari faktor dari dalam (eksternal) yang berasal dari keluarga.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Penyebab dan Faktor Kesulitan Belajar

Abstract

Learning difficulties are a problem that exists in schools where a student cannot understand or capture a lesson delivered by a teacher to him. This will be an obstacle to effective learning. The cause of learning difficulties is an obstacle that is a specter for teachers, especially for teachers in the school environment, with these learning difficulties will also hinder the progress of learning in students to achieve student goals in the field of learning or for the success of the learning, in terms of learning carried out in schools aims to add and hone skills and insights in students but in the learning process cannot be separated from several factors, especially obstacles to students when learning takes place. The factors that hinder the establishment of learning are divided into two, namely from external factors (internal), namely learning difficulties can come from outside which include the environment and from internal factors (external) which come from the family,

Keywords: Learning Difficulties, Causes and Factors Of Learning Difficulties

A. PENDAHULUAN

Setiap siswa pada umumnya berhak mendapatkan peluang untuk tercapainya kinerja akademik yang berhasil sehingga seorang siswa tersebut bisa disebut berhasil dalam suksesnya pembelajaran yang di berikan oleh guru. Dengan demikian potensi-potensi yang ada di dalam diri siswa dapat di kembangkan sebagai mana mestinya. Tetapi pada dasarnya ketika kita terjun ke dalam lingkup sekolah dimana di dalamnya terdapat beberapa karakter siswa yang berbeda beda sehingga berbeda juga antara kemampuan siswa itu sendiri dari mulai perbedaan intelektual, pemahaman, kemampuan berinteraksi, latar keluarha yang berbeda beda, sehingga dengan perbedaan tersebut menimbulkan beberapa permasalahan dalam pembelajaran yang di lakukan di sekolah. Perbedaan tersebut akan terlihat mencolok di bebrapa pandangan yang membuat aktivitas pembelajaran berpengaruh.

Prestasi yang memuaskan dan suksesnya pembelajaran pada siswa

dapat di raih oleh siswa jika mereka di dalam pembelajaran tidak memiliki hambatan hambatan dalam terjalannya proses pembelajaran tetapi di kalangan peserta didik pasti ada beberapa siswa yang memiliki gejala kesulitan belajar dimana ketika seorang anak mengalami kesulitan belajar si anak tersebut tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan sewajarnya dikarnakan ada beberapa hambatan yang muncul pada dirinya baik itu dari dalam diri anak tersebut maupun dari luar atau dari lingkungan anak tersebut , sehingga siswa tersebut akan mengalami dampak menurunnya nilai akademis, kurangnya rasa percaya diri, sulitnya memahami pembelajaran yang telah di berikan, dikucilkan oleh teman sebaya nya.

Dari permasalahan yang muncul di kalangan siswa yang menghambat terjadinya kegiatan belajar pada siswa sebaiknya seorang guru ataupun orangtua mampu membedakan antara siswa yang bisa mengikuti pembelajaran secara baik dan siswa yang memiliki kesulitan belajar agar memudahkan seorang

siswa tersebut untuk mengikuti suatu pembelajaran yang di berikan oleh guru. Oleh karena kita perlu mengetahui pemahaman tentang kesulitan belajar pada anak untuk meminimalisir anak yang memiliki kesulitan belajar. Sehingga dengan adanya pemahman tentang pengertian kesulitan belajar kita bisa mengetahui mengapa anak tersebut lambat dalam hal pembelajaran, dan memudahkan khususnya seorang guru untuk menangani dan membantu dalam hal pembelajaran sehingga siswa tersebut mampu menjalankan pembelajaran dengan semestinya dan mencapai pembelajaran yang di inginkan.

B. METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan metode tinjauan literatur dimana dalam metode ini menggunakan kajian kepustakaan yang bersumber dari buku, jurnal dan internet yang terlebih dahulu di lakukan pengkajian serta pengumpulan data dengan mencatat membaca serta mengumpulkan bahan bacaan yang berhubungan dengan penelitian

yang berkaitan dengan data-data yang akan di teliti. Penelusuran artikel menggunakan Gogle Schololar yang dimana sebagai sumber data yang akurat yang berkenaan dengan masalah yang sedang di teliti sehingga mendapatkan landasan teori yang akurat. Penulis mencari data data yang terkait dengan pembahasan yang berkaitan dengan mencari buku buku serta jurnal yang di anggap relepan untuk di jadikan bahan kajian dan membuat pembahasan yang jelas dari isi masalah yang akan di teliti.

C. HASIL

Pengertian Kesulitan Belajar

Dalam konteks kesulitan belajar terdapat dua kata yang mana mencakup "kesulitan dan belajar" sebelum lebih jauh mengenal mengenai kesulitan belajar kita harus mengetahuai arti dari "kesulitan" yang berarti kesusahan atau keadaan dimana seseorang tesebut atau individu itu sendiri tidak bisa menjalankannya kecuali dengan adanya bantuan dari orang lain. Sehingga dalam arti kata kesulitan ini butuh usaha yang lebih

untuk mengajarkan individu tersebut dalam menjalankan pembelajaran tersebut. Kondisi ini sangat umum terjadi di kalangan anak khususnya anak yang sedang menempuh jalur pendidikan.

Sedangkan yang di sebut belajar menurut ahli pendidikan “Dimayati Mahmud” mengungkapkan bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang yang terjadi karena adanya pengalaman dan berdampak perubahannya perilaku baik yang bisa terlihat, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Adapun menurut “Suryadi Suryabrata” hal-hal yang di temui saat belajar antara lain:

- Dengan belajar akan membawa perubahan (*behavioral changes, aktif maupun potensial*)
- Dengan belajar akan menambah kecakapan baru
- Belajar terjadi dengan adanya usaha

Tetapi perubahan yang dialami oleh setiap individu itu sendiri tidak selalu di katakan belajar karena tingkah laku yang berubah mungkin bisa juga bersipat alamiah yang mungkin terjadi karena keadaan

pada individu itu sendiri. Dan adapun ciri ciri seseorang itu mengalami perubahan dalam pembelajaran menurut “Sugianto dkk” ciri ciri belajar meliputi:

- Terjadinya tingkah laku secara sadar
- Perubahan bersipat kontinyu dan fungsional
- Perubahan bersipat aktif dan positif
- Perubahan bersipat permanen
- Perubahan memiliki tujuan dan arah

Perubahan mencakup seluruh aspek dan tingkah laku. Dalam makna di atas dapat kita artikan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan adanya usaha dan di lakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku dari seorang individu itu sendiri, untuk mewujudkan tujuan yang ada dalam diri individu itu sendiri. dengan adanya kegiatan belajar kita bisa mengasah skil yang ada pada diri individu itu sendiri.

Agar terciptanya dan terbentuknya potensi potensi yang ada dalam diri individu itu sendiri. Dalam kegiatan pembelajaran tidak

lepas dari kata kesulitan belajar dimana anak tersebut tidak dapat mengikuti aktifitas belajar layaknya anak-anak lainnya. Sehingga anak tersebut mengalami penurunan minat dan bakat anak tersebut, dikarenakan kurangnya pemahaman dalam diri anak. Untuk mengikuti jalannya pembelajaran, sehingga banyak anak yang mengalami perundungan dan dicap bodoh oleh teman sebayanya. Keadaan ini merupakan tidak mampunya mengikuti pembelajaran dan fungsi otak sangat minim untuk mengikuti pelajaran yang diberikan atau istilah lainnya bisa disebut gangguan neuritlogist.

Di dalam buku yang berjudul kesulitan belajar yang dijelaskan oleh Dalyono yaitu kondisi yang menyebabkan peserta didik tidak dapat belajar sebagai mana mestinya dikarenakan dari faktor kesulitan belajar.

Beberapa pakar pendidikan juga menjelaskan mengenai kesulitan belajar sebagai mana yang dijelaskan oleh Dalyono menjelaskan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu keadaan yang menyebabkan

siswa tidak dapat mengikuti suatu pembelajaran sebagai mana mestinya. Dan menurut Sabri mengemukakan bahwa kesulitan belajar adalah identik dengan kesukaran siswa dalam menyerap atau menerima pembelajaran di sekolah. Burton mengatakan bahwa siswa yang memiliki kesulitan belajar jika siswa tersebut tidak dapat mencapai suatu keberhasilan pembelajaran di waktu tertentu. Sehingga seorang siswa tersebut tidak dapat memenuhi keberhasilan pembelajaran yang telah diberikan oleh gurunya dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Dengan begitu anak yang mengalami kesulitan belajar akan merasa bahwa dirinya tertinggal dan tidak memiliki motivasi untuk kembali belajar sehingga akan membuat penurunan akademik siswa tersebut dan prestasi siswa tersebut akan menjadi rendah. Sehingga pentingnya bagi seorang guru untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi seorang siswa supaya terjalannya pembelajaran yang lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Faktor-Faktor Terjadinya Kesulitan Belajar.

Kesulitan belajar ini sering di dorong oleh permasalahan yang berasal berbahai paktor sehingga ketika anak mengalami kesulitan belajar akan sangat terlihat dari menurunnya prestasi anak tersebut, susahny mengikuti pembelajaran yang di berikan guru ketika didalam kelas. Dan kemunculan perilaku kelainan dari dalam diri si anak tersebut (*misbehavior*) anak sering berteriak teriak di dalam kelas, sering usil pada teman sebangkunya, sering bolos, sering berkelahi dengan temannya, tidak mendengarkan guru ketika berbicara Dan juga tidak taat peraturan yang di berikan oleh guru yang bersangkutan.

Pada dasarnya anak yang memiliki kesulitan belajar bukan karena tida ada sebab. Jadi pentingnya peran guru dan orang tua untuk mengenali sebab sebab tersebut karena dalam masalah kesulitan belajar ini paktor yang menjadi hambatan utama adalah paktor dari dalam anak sendiri (*internal*) anak yang memiliki

gangguan kesulitan belajar biasanya gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (GPPH) pada gangguan ini biasanya anak memiliki ciri ciri susahny dalam memusatkan pikiran pada sesuatu yang sedang di terangkan oleh guru tersebut, ceroboh dalam bertindak, tidak mendengarkan ketika pembelajaran berlangsung, sulit dalam berkonsentrasi, tidak dapat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, pelupa, dan menghindari suatu pembelajaran yang memerlukan daya pikir yang lebih.

Pada umumnya anak yang mengalami kesulitan belajar akan sangat terlihat dengan tidak mampuan nya dalam mengikuti suatu pembelajaran yang di berikan oleh gurunya, tertinggalnya pemahaman dari dalam dirinya sehingga tidak mampu menyesuaikan dengan teman temannya ketika berada di kelas. Adapun beberapa faktor yang memicunya terjadinya kesulitan belajar ada dua yang pertama faktor dari dalam siswa tersebut (*faktor internal*) faktor ini terjadi dari diri

dalam diri seorang anak tersebut. dan ada juga yang ke dua yaitu yang terjadi dari luar anak tersebut (*faktor eksternal*). Ini faktor yang sangat mendorong terjadinya kesulitan belajar pada siswa.

1. Faktor Internal

Faktor internal itu yang terjadi dari dalam diri anak tersebut yang meliputi cara kerja otak anak tersebut cara berpikir anak tersebut, dengan begitu pentingnya menjaga bayi dalam kandungan karena hal tersebut juga berkaitan dengan kesulitan belajar pada anak ketika masih di dalam kandungan karena akan menghambat cara kerja otak pada anak jika sang ibu mengalami kekurangan gizi pada saat mengandung, akan terjadi penurunan cara kerja otak pada anak. Pada pembahasan ini ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

Faktor jasmaniyah, seperti kesehatan tubuh (mampunya dalam mengingat, kemampuan fungsi indra seperti melihat mendengar, dan merasakan) dan cacat tubuh

Faktor psikologis, yang berkaitan dengan jenis kelamin, usia kebiasaan belajar, minat, bakat, konsentrasi, dan rasa percaya diri.

2. Faktor Eksternal

Pengaruh yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah faktor dari luar dimana faktor tersebut juga mempengaruhi atas terhambatnya suatu pembelajaran, diantaranya adalah:

Faktor Keluarga. Keluarga itu sendiri memiliki peran yang penting bagi anak khususnya dalam terjalannya kegiatan belajar mengajar. Hampir 75% waktu anak di habiskan dalam keluarga. Anak yang di lahirkan dari keluarga yang pekerjaannya guru akan berbeda dengan anak yang berasal dari keluarga petani. Bahkan ada pepatah yang mengatakan Buah jatuh tidak jauh dari pohonnya, meskipun dalam keadaan di lingkungan tida semuanya sama seperti itu.

Faktor Sekolah. Sekolah adalah tempat belajar pada anak setelah keluarga dan masyarakat di

sekitar. Faktor sekolah juga dapat mempengaruhi kesulitan belajar pada anak seperti: Guru, Metode Mengajar, Instrumen/Fasilitas, Kurikulum Sekolah, Relasi Guru dan Anak, Relasi antar Anak, Disiplin Sekolah, Pelajaran Dan Waktu, Kebijakan penilaian, dan Keadaan Gedung. **Faktor Masyarakat**, Ketika anak bergaul di lingkungan rumah dan sekolah anak juga bergaul di lingkungan masyarakat dimana anak akan berbaur dengan lingkungannya.

Ada beberapa yang membuat kesulitan belajar di lingkungan antara lain, Kegiatan Anak Dalam Masyarakat, Teman Bergaul, dan Bentuk Kehidupan Dalam Masyarakat.

Dalam hal ini lingkungan masyarakat juga dapat mempengaruhi kesulitan belajar pada anak dimana jika di lingkungan anak tersebut tidak baik kemungkinan anak tersebut juga akan menurun kelakuan nya menjadi tidak baik, melainkan jika lingkungan anak tersebut baik maka anak akan baik juga

karena lingkungan adalah salah satu faktor pendukung dalam suksesnya pembelajaran pada anak.

D. DISKUSI

Jenis-Jenis Kesulitan Belajar

kesulitan belajar sendiri pada umumnya di bagi ke dalam 3 kelompok: 1) kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan (*developmental learning disabilities*), 2) kesulitan belajar akademik (*academic learning disabilities*), dan yang ke 3) kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan yang mencakup gangguan belajar motorik dan persepsi serta kesulitan belajar bahasa dan komunikasi.

Ahmad Supriyono (2004:77) menjelaskan bahwa aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya berlangsung secara wajar. Ada beberapa jenis kesulitan belajar yang ada di lingkungan kita, yaitu antara lain:

Learning Disability, yaitu sindrom yang berupa *learning disability* (tidak mampuan belajar) dimana

suatu gejala akan tidak bisanya seorang anak tersebut mengikuti suatu pembelajaran yang di ajarkan dan adanya keabnormalan psikis yang sulit.

Seperti gangguan Diseleksia (*dyslexia*), dimana anak ini mengalami keterlambatan dalam membaca/ tidak mampuan dalam membaca. Disgrafia (*Dysgrapha*) disgrafia adalah dimana seorang anak kesulitan dalam menulis. Diskalkulia, Bisa kita sebut kesulitan dalam menghitung.

Mengatasi Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu masalah yang harus di selesaikan antara orang tua maupun lingkungan supaya anak tersebut dapat belajar dengan semestinya dan anak tersebut dapat mencapai pencapaiannya dan prestasi mereka tercapai.

Ada beberapa langkah yang yang di lakukan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar pada anak antara lain:

a. Identifikasi kasus

Yaitu dengan ditandainya siswa yang mempunyai kesulitan belajar itu secara acak dengan

melihan prestasinya di sekolah dilihat dari nilai nya dalam kegiatan pembelajaran atau kita bisa melihatnya dari penilaian ujian smester dan ujian akhir smester, lalu di samakan dengan nilai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal) yang telah di tentukan sekolah, lalu mengobservasikan pembelajaran siswa dengan kita melihat kesulitan belajar apa yang di alami siswa tersebt.

b. Mengidentifikasi Masalah

Pada identifikasi masalah ini kita bisa melibatkan orang tua dalam hal ini, supaya peran orag tua bisa membantu dalam permasalahan kesulitan belajar.

Ini bisa kita ambil contohnya anak tidak bisa membaca, menulis dan menghitung maka terapkan khususnya untuk mata pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika di adakannya tes kepada siswa yang bertujuan agar kita bisa mengetahui kesulitan membaca dan menulis siswa itu sendiri.

c. Mengidentifikasi faktor penyebab kesulitan belajar

Kesulitan belajar yang dialami pada siswa umumnya datang dari berbagai faktor yang membuat seorang siswa tersebut tidak dapat menjalani atau terhambatnya pemahaman dalam memahami pembelajaran sehingga anak tersebut tertinggalnya pembelajaran.

Dengan adanya teknik mengidentifikasi ini yang berkaitan dengan masalah kesulitan belajar pada siswa kita bisa mengetahui apa jenis kesulitan yang di alami siswa itu sendiri. Dan memudahkan untuk mengambil langkah awal bagi seorang guru dan bisa mengelompokkan siswa yang berkesulitan belajar dengan tingkatan kesulitan Belajar yang di alami siswa sehingga penyelesaian nya lebih mudah.

E. KESIMPULAN

Dengan belajar anak mengalami beberapa perubahan antara lain terjadinya tingkah laku secara sadar perubahan bersifat *continue* dan fungsional, Perubahan bersifat aktif dan positif, perubahan bersifat

permanen, Perubahan memiliki tujuan dan arah, Perubahan mencakup seluruh aspek dan tingkah laku.

Jadi anak di katakan belajar adalah seorang anak tersebut memiliki perubahan dalam diri anak tersebut, dengan belajar itu sendiri anak bisa mengejar mimpi mimpinya, dengan adanya diagnosis kesulitan belajar bisa membantu guru maupun orang tua untuk menghadapi beberapa permasalahan di dalam anak tersebut, Kesulitan belajar tidak akan bisa terlepas dari dunia pendidikan, dimana seorang siswa pasti mengalami akan kesulitan belajar itu sendiri, yang membuat siswa susah dalam mencerna suatu pembelajaran dan mengikuti pembelajaran yang telah di berikan guru tersebut, kesulitan belajar.

Dimayati Mahmud mengungkapkan bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang yang terjadi karena adanya pengalaman dan berdampak perubahannya perilaku baik yang bisa terlihat, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Jadi perlunya bimbingan guru maupun orang tua agar berperan penting dalam terjalannya kegiatan belajar sehingga anak bisa mengembangkan prestasinya. Adapun faktor terjadinya kesulitan belajar mencakup dua faktor yaitu *internal* seperti kesehatan tubuh, adanya alat indra yang mengalami gangguan dan *eksternal* seperti dari faktor pola asuh atau pun dari faktor lingkungan kedua faktor itulah yang menyebabkan anak berkesulitan belajar jadi perlulah tindakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut seperti identifikasi masalah identifikasi kasus identifikasi penyebab terjadinya kesulitan belajar sehingga akan lebih memudahkan guru maupun orangtua untuk menangani anak berkesulitan belajar untuk mencapai pembelajaran yang efektif bagi siswa.

Islam Negri Alaudin Makasar, 6 (1), 45-50.

Alang, S. (2015). Urgensi Diagnosis dalam mengatasi kesulitan belajar. *Al-Irsyad AL-Nafs: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2 (1)

Susanti, RD (2018). Strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar akademik siswa pada pembelajaran sekolah dasar. *PENDIDIKAN KONSELING. Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, A., & Hidayat, M. Y. (2018). Faktor-Faktor kesulitan belajar fisika pada peserta didik kelas IPA sekolah menengah atas. *JPF (jurnal pendidikan fisika) Unipersitas*